

Tedjo.Magang Kewirausahaan Pada Sentra Budidaya Lebah Madu.

**Magang Kewirausahaan Pada Sentra Lebah Madu di Pahuyuban Peternak Lebah
“Sari Mulya” Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.**

Ir. Tedjo Budiwijono ¹⁾

Ir. Ahmad Yani, M.P ²⁾

Ringkasan

Magang kewirausahaan ini dilaksanakan sejak bulan Juni 2009 sampai dengan bulan November 2009 bertempat di Desa Kebonsari Kecamatan Tumpang dan Desa Senggrong, Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan.

Program magang kewirausahaan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa, hingga mampu mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Manfaat program ini adalah mahasiswa mampu memecahkan permasalahan, bermotivasi wirausaha dan mampu mengidentifikasi potensi dan peluang usaha pada budidaya lebah madu.

Hasil yang didapatkan dari program magang kewirausahaan ini meliputi beberapa aspek dari sisi aspek teknis, administrasi dan manajemen berjalan sesuai dengan rencana (100%), aspek persiapan hanya mencapai (75%). Untuk penerapan kelompok sasaran bagi kelompok mahasiswa sesuai dengan target (100%) dan untuk mitra hanya 70%, dikarenakan banyak menggembalakan di luar tempat yang disepakati akibat musim yang jelek. Target luaran program terkait dengan laporan kegiatan, pernyataan kesediaan, terbentuk wirausaha baru dan pembuatan modul dapat dilaksanakan sehingga sesuai dengan target (100%). Sedangkan rekrutmen dan seleksi pada mahasiswa peserta magang dapat berjalan sesuai target tetapi kesediaan mitra untuk program ini hanya 70%. Dalam arti hanya 70% mitra yang bersedia bekerja sama dengan mahasiswa untuk melaksanakan program magang kewirausahaan. Sedangkan kegiatan pembekalan, pembimbingan, penempatan peserta magang sesuai dengan rencana (100%). Kegiatan monitoring yang dilakukan oleh tim dosen

pembimbing mencapai 90%, keaktifan kegiatan peserta yang dievaluasi mencapai nilai 80% dan laporan peserta magang 80%.

Hasil yang diperoleh mahasiswa peserta magang adalah dapat mengidentifikasi koloni lebah madu dengan membedakan lebah ratu, pekerja dan pejantan serta peralatan penunjang budidaya lebah madu mahasiswa dapat mengembalakan lebah, mengenali tanaman penghasil nektar dan palem, membuat pakan buatan dan mengajukan usulan agar peternak bekerja sama dengan petani tanaman pangan organik untuk ketersediaan pakan lebah, melakukan program seleksi koloni dan ratu lebah untuk proses grafting dalam penggantian ratu baru dan memperbanyak koloni, mahasiswa peserta dapat mengambil sarang madu dan mengoperasikan ekstraktor serta menampung dan mengemas madu dengan tandar kerja higienis, mahasiswa dapat mengimplementasikan program pembukuan sederhana untuk peternak lebah madu.

Kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan magang kewirausahaan ini adalah peserta magang dapat melakukan kegiatan yang telah dijadwal dan direncanakan, proses pelaksanaan magang dapat berjalan dengan baik meskipun peternak anggota Paguyuban "Sari Mulya" yang terlibat 70% dan mahasiswa peserta aktif mengikuti kegiatan (80%-100%) serta nilai laporan magang mahasiswa 80%. Manfaat terpenting dari program ini seorang mahasiswa (10%) berminat menekuni usaha lebah madu, mahasiswa dapat membuat modul dan proposal tentang kerjasama peternak lebah dan kelompok petani tanaman pangan organik, dapat memprediksi keuntungan dan kerugian melalui analisa ekonomi sederhana dan semakin berminat dan termotivasi menjadi wirausahawan.

1) 2) Staf Pengajar Fakultas Pertanian dan Peternakan UMM

A. Pendahuluan

1. Analisis Situasi

Peningkatan kegiatan ekonomi rakyat secara terpadu dalam sistem pertanian sakala kecil dan menengah telah dilakukan oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan pedapatan keluarga petani. Pada periode kedua Presiden Susilo Bambang Yudoyono kelompok-kelompok tani mendapatkan hibah bibit unggul tanaman pangan, Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang merupakan kredit bunga ringan tanpa angunan untuk seluruh lapisan masyarakat yang melakukan kegiatan ekonomi kecil melalui bank-bank pemerintah yang ditunjuk dengan anggaran dana 20 triliun per tahun sampai tahun 2014, atau program Pemberdayaan Usaha Agribisnis Pedesaan yang memberikan bantuan modal dan peralatan yang diperlukan oleh kelompok-kelompok tani diseluruh Indonesia.

Meskipun banyak program yang bertujuan memberdayakan masyarakat petani kecil tetapi minat berwirausaha di bidang pertanian secara umum masih sangat rendah bahkan angka pengangguran nasional ditambah angkatan kerja baru mencapai lebih dari 32 juta orang. Alternatif penciptaan lapangan kerja perlu dioptimalkan dengan melakukan pemberdayaan program kewirausahaan untuk kalangan mahasiswa.

Jurusan produksi ternak pada fakultas pertanian dan peternakan Universitas Muhammadiyah Malang sangat berkaita sekali dengan program kewirausahaan karena salah satu visi dan misi adalah mencetak wirausaha baru di bidang peternakan dan perikanan. Oleh

karena itu program pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi yang diprakarsai oleh Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan hal sangat baik dan dapat memberikan peluang untuk memunculkan wirausahawan-wirausahawan baru secara luas.

Faktor pendukungnya adalah kesediaan Dinas Kehutanan Kabupaten Malang yang bersedia membina calon-calon wirausahawan baru di bidang budidaya lebah madu serta mengizinkan lahan-lahan milik dinas kehutanan untuk dijadikan arela pengembangan lebah madu.

2. Motivasi diselenggarakan Magang Kewirausahaan

Motivasi diselenggarakan magang kewirausahaan berlandaskan pada visi dan misi Jurusan Produksi Ternak pada Fakultas Pertanian dan Peternakan. Visi terpenting adalah menghasilkan sarjana yang Islami, bersikap professional dan berjiwa wirausaha. Secara rinci visi yang berkaitan langsung dengan aspek kewirausahaan adalah sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk menghasilkan sarjana peternakan yang Islami, professional dan berjiwa wirausaha.
- b. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang Islami dan berbasis wirausaha untuk menghasilkan sarjana peternakan yang professional.

Program magang kewirausahaan harus dilakukan di lingkungan Perguruan Tinggi secara optimal sebagai pelopor bidang wirausaha pada masyarakat secara luas. Hal ini sangat terkait dengan permasalahan berat yang dihadapi Bangsa Indonesia antara lain

- Pengangguran yang tinggi lebih dari 32 juta angkatan kerja.

Kelembagaan Jurusan Produksi Ternak Fakultas Pertanian dan Peternakan sangat dekat dengan Paguyuban Peternak Lebah Madu Sari Mulya di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang melalui kerja sama dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah berlangsung sejak tahun 2001 hingga sekarang.

Untuk melakukan berbagai keperluan pendukung penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat Jurusan Produksi Ternak pada Fakultas Pertanian dan Peternakan mempunyai kelengkapan laboratorium yang telah berstandar nasional (SNI) dan mempunyai Experimental Farm yang cukup memadai.

Institusi pengusaha mitra adalah kelompok peternak lebah madu yang tergabung dalam paguyuban peternak "Sari Mulya" yang terletak di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Lebah madu yang dibudidayakan adalah lebah *Apis mellifera* atau lebah madu jenis unggul. Kelompok peternak Paguyuban Sari Mulya dirintis sejak tahun 1980 oleh Dinas Kehutanan Kabupaten Malang dan baru terbentuk secara aktif pada awal tahun 1990. Dan telah mendapatkan bantuan gedung pameran madu dari Pemerintah Daerah Kabupaten Malang dan mesin penurun kadar

air pada madu yang berkapasitas 1,5 ton dari Perum Perhutani Pusat Jakarta. Paguyuban peternak lebah Sari Mulya telah mempunyai pangsa pasar madu secara regional dan nasional serta mempunyai standarisasi mutu madu dengan dasar kadar air madu, semakin tinggi kadar air pada madu, harga jual madu semakin murah. Paguyuban Sari Mulya sering menerima kunjungan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta dari Jawa Tengah dan Jawa Timur untuk melakukan magang kerja, pelatihan, penelitian ataupun hanya untuk keperluan survey.

3. Tujuan

Tujuan kegiatan Program Magang Kewirausahaan (MKU) di sentra budidaya lebah madu pada Paguyuban Peternak Lebah "Sari Mulya" bagi mahasiswa sebagai berikut :

- a. Dapat menerapkan pengetahuan dan ketrampilan serta memperoleh pengalaman kerja praktis di bidang budidaya lebah madu.
- b. Dapat melakukan identifikasi permasalahan, analisis penyelesaian masalah, penerapan dan pengembangan teknologi budidaya lebah madu, manajemen serta pemasaran produk-produk yang dihasilkan.
- c. Meningkatkan kemampuan komunikasi, sosialisasi dan berorganisasi dengan masyarakat petani peternak secara umum dan kelompok peternak anggota Paguyuban Peternak Lebah "Sari Mulya".

Tedjo. Magang Kewirausahaan Pada Sentra Budidaya Lebah Madu.

- d. Memacu motivasi mahasiswa untuk lebih berminat menjadi wirausaha di bidang budidaya lebah madu yang belum banyak ditekuni secara intensif oleh masyarakat peternak di Indonesia.
 - e. Membuka peluang untuk memperoleh pengalaman praktis bagi para staf dosen pembimbing dari mahasiswa peserta program Magang Kewirausahaan (MKU) sekaligus dapat menyerap informasi dalam berwirausaha lebah madu.
- madu sehingga minimal terbentuk 1 (satu orang mahasiswa yang akan menekuni budidaya lebah madu.
 - d. Mahasiswa dapat membuat makalah tentang peluang potensi dan kesempatan yang luas dalam wirausaha budidaya lebah madu.
 - e. Melalui proses keterkaitan dan kesepadanan antara Fakultas Pertanian dan Peternakan dengan Paguyuban Peternak Lebah "Sari Mulya", dapat terbentuk kerja sama yang lebih erat di bidang penelitian, magang kerja, serta program kewirausahaan berikutnya.
 - f. Dosen pembimbing dapat membuat modul kuliah tentang budidaya lebah madu yang lengkap beserta dokumentasi lapang.

4. Target luaran kegiatan

Target luaran kegiatan yang ingin dicapai dalam kegiatan magang kewirausahaan ini adalah :

- a. Mahasiswa dapat membuat buku pedoman praktis dalam budidaya lebah madu, membuat grade varitas lebah madu serta control praktis terhadap kualitas madu yang dapat digunakan untuk masyarakat umum dan mahasiswa..
 - b. Mahasiswa dapat membuat analisa usaha secara praktis untuk membantu manajemen peternak serta dapat membuat kemasan menarik.
 - c. Mahasiswa mampu berkomunikasi, berorganisasi serta berpengetahuan dan trampil dalam budidaya lebah
- Secara umum target luaran yang dihasilkan dari kegiatan magang kewirausahaan ini adalah :
- a. Laporan Magang Kewirausahaan (MKU) mahasiswa.
 - b. Kesiediaan bekerja sama untuk penempatan mahasiswa magang dan sebagai media tempat penelitian bagi dosen dan mahasiswa.
 - c. Hasil evaluasi program magang kewirausahaan dapat menjadi salah satu

acuan dalam pengembangan budidaya lebah madu pada Paguyuban Peternak lebah “Sari Mulya”.

- d. Terbentuk minimal seorang wirausaha baru yang akan menekuni budidaya lebah madu.

5. Manfaat kegiatan

5.1 Manfaat bagi mahasiswa peserta program MKU

Manfaat bagi mahasiswa peserta program Magang Kewirausahaan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan Jurusan Produksi Ternak dalam budidaya lebah madu.
- b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, mencari solusi permasalahan, membuat kesimpulan serta mampu membuat estimasi secara tepat sebagai bekal kewirausahaan.
- c. Mahasiswa dapat bersosialisasi dan berkomunikasi dengan seluruh lapisan masyarakat peternak secara menyeluruh dan dapat berorganisasi secara solid dengan kelompok-kelompok peternak lebah madu.
- d. Jiwa wirausaha mahasiswa akan termotivasi jika telah dapat

mengidentifikasi potensi dan peluang usaha di bidang budi daya lebah madu.

5.2 Manfaat Bagi Tim Pelaksana Dan Dosen Pembimbing Lapangan

Manfaat utama bagi tim pelaksana adalah dapat mengetahui potensi-potensi pada kelompok peternak lebah madu dalam Paguyuban “Sari Mulya” serta mendapatkan pengalaman praktis yang sangat berharga, sedangkan dosen pembimbing dapat membuat modul kuliah, dokumentasi yang lengkap serta pengalaman di lapangan.

5.3 Manfaat Bagi Paguyuban Peternak Lebah “Sari Mulya”

Secara umum manfaat bagi mitra atau Paguyuban peternak lebah “Sari Mulya” adalah pertukaran informasi tentang pengetahuan dan ketrampilan dalam budidaya lebah madu sehingga terbentuk keterkaitan dan kesepadanan antara Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang dengan Paguyuban Peternak Lebah “Sari Mulya”.

B. Pelaksanaan Kegiatan Magang

Jumlah mahasiswa yang mengikuti program magang kewirausahaan yang dilakukan adalah 10 orang mahasiswa yang dipilih melalui beberapa tahapan seleksi. Program kewirausahaan ini sesuai dengan visi dan misi Jurusan Produksi Ternak yang mengarahkan mahasiswa untuk berwirausaha. Program ini didanai penuh oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa, mahasiswa mampu berkomunikasi dan dapat mengidentifikasi permasalahan serta memberikan alternative

pemecahan permasalahan. Tujuan lain agar mahasiswa termotivasi berwirausaha dibidang budidaya lebah madu.

Target luaran dari kegiatan ini adalah, mahasiswa dapat membuat buku pedoman praktis dalam budidaya lebah madu, dapat membuat analisa usaha secara sederhana, dapat membuat laporan secara sistematis serta dapat membuat makalah tentang potensi dan peluang usaha budidaya lebah madu. Secara umum target luaran yang dihasilkan dari kegiatan magang kewirausahaan adalah laporan akhir kegiatan yang lengkap, kesediaan bekerja sama dengan mitra untuk program penelitian, pengabdian pada masyarakat serta program magang kerja. Hasil evaluasi magang juga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan budidaya lebah madu dan dari progra MKU ini diharapkan terbentuk wirausaha baru yang menekuni budidaya lebah madu.

Pada pelaksanaan program MKU ini mahasiswa mengikuti kegiatan secara bertahap berupa teori dan praktek lapang. Kegiatan teori berlangsung di Jurusan Produksi Fakultas Pertanian dan Peternakan kegiatan laboratories di gedung pameran madu dan laboratorium milik Paguyuban di Kecamatan Tumpang, sedangkan kegiatan praktek yang meliputi penggembalaan lebah madu, *requeening* dengan metode grafting, dan panen dilakukan di areal penggembalaan perkebunan randu yang tertetak di desa Senggrong Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan.

Paguyuban Peternak Lebah Sari Mulya didirikan di Kecamatan Tumpang pada awal tahun 1990 meskipun kegiatan budidaya lebah telah dirintis sejak 1980 oleh

petugas dari Dinas Kehutanan Kabupaten Malang. Anggota Paguyuban peternak lebah Sari Mulya tersebar di wilayah Kecamatan Tumpang Poncokusumo, Wajak, Singosari dan Lawang. Alamat Sekretariat di Jalan Pahlawan Timur 269 Kecamatan Tumpang dan diketuai Bapak Supoyo. Wilayah penggembalaan meliputi Kecamatan Turnpang untuk bunga klengkeng, sawi, aneka flora, kecamatan Singosari untuk aneka flora dan tanaman jagung sebagai sumber pollen, Kabupaten Jernber untuk nectar karet, mangga, kopi, Kecamatan Ngajum untuk bunga kopi, sengon dan jagung. Desa Senggrong Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan untuk bunga randu.

Anggota aktif Paguyuba Peternak lebah Sari Mulya berjumlah 30 orang yang dibina langsung oleh petugas penyuluh dari Dinas Kehutanan. Jumlah alat ekstraktor yang dimiliki anggota sebanyak 18 unit, produksi madu dalam kondisi iklim nonnal mencapai 2 - 4 ton per tahun. Mayoritas pendidikan adalah SLTA (50%), sarjana (20%) dan yang lain adalah SLTP dan SD.

Permasalahan yang selalu dihadapi oleh Paguyuban Peternak Lebah Sari Mulya adalah sebagai berikut :

- a. Keterbatasan lahan penggembalaan lebah, sementara jumlah peternak semakin bertambah.
- b. Kondisi musim yang sering berubah hingga membuat gagal panen seperti pada musim panen 2009 ini.
- c. Harga gula yang selalu mengalami peningkatan hingga diluar daya beli

- peternak, hingga persediaan gula sebagai bahan pakan stimulasi sangat sedikit sekali.
- d. Peternak sering menjual madu secara langsung di dalam drum sehingga harga madu tidak optimal.
 - e. Peternak tidak melakukan pembukuan sehingga nilai keuntungan maupun kerugian sulit diketahui dengan pasti.

Madu sebagai produk utama dari Paguyuban Peternak Lebah Sari Mulya merupakan produk utama pada bulan November 2009 ini dijual dengan harga Rp35.000,- per botol. Produk lebah yang lain adalah royal jelly, polen dan propolis. Seluruh madu hasil panen selalu terjual habis sebelum musim panen berikutnya. Secara umum kebutuhan madu Indonesia mencapai 2200 ton per tahun dan kemampuan produksi hanya mencapai 1500 ton per tahun sehingga kekurangan madu diimpor dari Australia, Vietnam, RRC.

Pada pelaksanaan kegiatan magang kewirausahaan ini mahasiswa peserta program melakukan magang dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Pengenalan Peralatan Budidaya Lebah Madu
Pada tahapan ini mahasiswa dikenalkan dengan stup lebah beserta bingkai sarang, Peralatan ekstraktor, smoker untuk panen dan alat grafting untuk requeening serta peralatan penunjang yang lain.
- b. Pengenalan pada jenis lebah madu yang dibudidayakan

Lebah madu yang dibudidayakan adalah *Apis mellifera*, mahasiswa peserta magang dilatih untuk mengenali secara karakteristik dan morfologis tentang ratu lebah, lebah pekerja dan lebah pejantan.

- c. Identifikasi pakan lebah
Mahasiswa dilatih mengenali tanaman sumber nektar, polen, nektar-polen. Mengidentifikasi kemampuan lebah untuk terbang mencari pakan, pembuatan dan cara pemberian pakan buatan yang diberikan pada periode pakeklik.
- d. Metode grafting untuk pembuatan ratu baru
Pelaksanaan metode grafting dengan melibatkan mahasiswa peserta magang dengan bimbingan para peternak anggota Paguyuban Sari-Mulya. Metode ini melatih mahasiswa untuk membuat ratu lebah baru dengan larva dari lebah pekerja yang diletakkan dalam sel ratu buatan.
- e. Proses panen dan pengemasan produk
Mahasiswa dilatih mengeluarkan bingkai sarang madu yang akan dipanen dari stup, mengiris lapisan lilin madu, memutar sarang yang telah terkupas dalam ekstraktor, mengumpulkan

- madu dalam drum plastik. Pengemasan dalam botol dilakukan setelah madu disaring, kemudian botol disegel.
- f. Pembukuan sederhana dan pemasaran.
Sebagian besar peternak tidak melakukan pembukuan sederhana pada usaha budidaya lebah madu yang telah dilakukan. Mahasiswa memberikan contoh pembukuan yang secara umum bertujuan untuk memprediksi keuntungan maupun kerugian dari usaha yang dijalankan.
- persiapan MKU mencapai 75%, publikasi 80% dan aspek monitoring, evaluasi dan pelaporan mencapai 90%, sementara publikasi program MKU 80%. Proses pelaksanaan dan publikasi hasil mencapai 100%. Pada aspek penerapan kelompok sasaran yang meliputi peserta mencapai 100% dan mitra 70%. Tidak seluruh mitra berpartisipasi dalam program MKU karena musim yang tidak menguntungkan. Aspek target luar program yang meliputi laporan akhir kegiatan. Pernyataan kesediaan bekerjasama dengan mitra, terbentuk satu wirausaha baru dan modul teknik budidaya lebah madu dapat tercapai keseluruhan sesuai dengan target (100%). Aspek rekrutmen diikuti mahasiswa, terlaksana sesuai target (100%) dan partisipasi mitra mencapai 70%. Pada aspek pembekalan, penempatan dan pembinaan yang meliputi kriteria pembekalan, penempatan dan pembinaan peserta magang sesuai dengan target yang dicapai (100%). Aspek kualitas hasil monitoring, evaluasi dan laporan didapatkan hasil yaitu monitoring 90%, evaluasi 80% dan laporan 90%.

C. Evaluasi Dan Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan

Tingkat keberhasilan pelaksanaan program dapat dievaluasi melalui delapan indikator dengan kadar penilaian yang berbeda-beda. Aspek indikator keberhasilan magang dalam evaluasi meliputi kriteria teknis administrasi manajemen, penerapan kelompok sasaran, target luar program, rekrutmen dan seleksi, kontak lanjut dan negosiasi dengan mitra usaha, penetapan kuota peserta dan mitra, pembekalan penempatan dan pembinaan serta kualitas hasil monitoring, evaluasi dan laporan.

Hasil evaluasi pada aspek kriteria teknis-administrasi-manajemen adalah

Berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring yang dilakukan didapatkan hasil-hasil sebagai berikut :

- a. Seluruh mahasiswa peserta magang dapat mengenali, membedakan dan mengidentifikasi lebah ratu, lebah pejantan dan lebah pekerja dalam satu koloni.
- b. Peserta dapat membuat pakan stimulasi pada koloni lebah yang dianggap lemah.

- c. Sebesar 60% mahasiswa dapat melakukan proses grafting untuk requeening.
- d. Peserta dapat mengupas lapisan lilin pada sarang yang berisi madu dan meletakkan bingkai sarang dalam alat ekstraktor serta mengoperasikan alat dengan sempurna (70%) dan peserta lain (30%) kurang sempurna.
- e. Seluruh peserta dapat melakukan pengemasan pada madu dan peserta dapat melakukan penyuluhan tentang pembukuan sederhana pada peternak lebah madu.
- f. Peserta dapat mengkomunikasikan program pemasaran yang efektif dengan melakukan diskusi dengan peternak

Pada pelaksanaan program magang kewirausahaan ini terjadi interaksi aktif antara mahasiswa peserta magang dengan peternak lebah hingga beberapa permasalahan peternak yang telah diidentifikasi oleh peserta magang dapat diberikan alternatif pemecahan yang sangat bermanfaat sekali untuk Paguyuban peternak lebah Sari Mulya antara lain :

- a. Peternak mendapatkan informasi tentang tanaman semusim yang mengandung nektar hingga memungkinkan peternak mengembalikan lebah saat musim paceklik.
- b. Kelompok peternak lebah dapat bekerja sama dengan kelompok petani organik untuk

melakukan kerja sama yang saling menguntungkan, karena tanatnan yang proses pembuahaan dibantu lebah akan meningkat produktivitasnya.

- c. Peternak dapat mulai melaksanakan seleksi dan mengidentifikasi karakteristik lebah ratu yang mempunyai produktivitas tinggi untuk program requeening.
- d. Peternak dapat meningkatkan kualitas madu dengan mengatur periode waktu panen, sanitasi peralatan, filterisasi madu dan pengemasan.
- e. Peternak dapat memulai melakukan pembukuan sederhana untuk usaha budidaya lebah madu untuk mengetahui keuntungan dan kerugian.

Melalui program magang kewirausahaan ini setelah melakukan evaluasi secara menyeluruh beberapa manfaat yang diperoleh tim dosen pembimbing lapang adalah sebagai berikut :

- a. Menambah wawasan tim dosen pembimbing untuk lebih mengenal dunia wirausaha budidaya lebah madu secara aplikatif di lapangan.
- b. Tim dosen dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi kelompok peternak lebah madu dan membuat alternatif pemecahan permasalahan serta

Tedjo. Magang Kewirausahaan Pada Sentra Budidaya Lebah Madu.

- dapat langsung dikomunikasikan pada peserta magang dan kelompok peternak.
- c. Terjadi hubungan kemitraan antara lembaga pendidikan tinggi dengan kelompok peternak lebah madu terkait dengan bidang penelitian, pengabdian pada masyarakat ataupun magang kerja mahasiswa dengan Paguyuban Peternak Lebah Sari Mulya meningkat melalui kerja sama di bidang penelitian, pengabdian pada masyarakat, magang kerja mahasiswa serta program lain yang dapat dikembangkan dalam budidaya lebah madu.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil monitoring, evaluasi dan pembahasan terhadap proses pelaksanaan kegiatan magang kewirausahaan maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman mahasiswa peserta magang meningkat terkait dengan budidaya lebah madu, mampu mengidentifikasi permasalahan dan memberi alternatif penyelesaian.
- b. Mahasiswa peserta magang termotivasi untuk berwirausaha dibidang budidaya lebah madu yang dipadukan dengan sistim pertanian organik.
- c. Pola keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhamrnadiyah Malang

